



## **Penyuluhan Tata Kelola Keuangan dan Digitalisasi Masjid Di Masjid Al-Ikhlas Desa Ancolmekar, Kecamatan Arjasari**

**M Fadillah Aditya<sup>1</sup>, Salzia Lutfahni<sup>2</sup>, Wiya Afiah Permana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [mfadillahaf23@gmail.com](mailto:mfadillahaf23@gmail.com)

<sup>2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [salzialutfahni03@gmail.com](mailto:salzialutfahni03@gmail.com)

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [wiyaaafiah29@gmail.com](mailto:wiyaaafiah29@gmail.com)

### **Abstrak**

Dalam era digital yang semakin maju, pemanfaatan teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk tata kelola keuangan di berbagai Lembaga, termasuk masjid. Masjid memiliki peranan besar dalam meningkatkan tata kelola dan administrasi masjid yang sesuai dengan kebutuhan jamaahnya, yang disebut dengan *Good Governance*. Namun, pada kenyataannya, fungsi masjid belum difungsikan secara baik karena, para pengurus masjid belum menjalankan tata kelola keuangan masjid secara maksimal. Maka dari itu, tujuan penulisan artikel ini untuk menginformasikan tata kelola keuangan masjid dan digitalisasi masjid yang baik yang telah dilaksanakan dalam kegiatan penyuluhan kepada masyarakat melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Metode pengabdian yang digunakan yaitu sistem pemberdayaan masyarakat moderasi beragama (Sisdamas MB) yang terbagi dalam 4 (empat) siklus atau tahapan pengabdian. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat antusias dan memberikan respon positif terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan tersebut.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Keuangan, Masjid

### **Abstract**

*In this era of technological development, the application of technology has influenced various aspects including financial management in various institutions, including mosques. Mosques have a big role in improving the financial management and the administration according to the needs of the congregation which is called Good Governance. However, in reality, the function of the mosque has not been functioned properly because of the mosque administrators have not implemented the mosque's financial management optimally. Therefore, the purpose of writing this article is to inform about mosque's financial management and mosque digitalization*

*which has been implemented through KKN program (obligatory rural social action internship for advanced university students). The method is Sisdamas MB (religious moderation community empowerment system) which is divided into 4 (four) cycles. The results showed that the community was enthusiastic and gave a positive response to the presented information.*

**Keywords:** *Digitalization, Finance, Mosque*

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam era digital yang semakin maju seperti saat ini, pemanfaatan teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk dalam tata kelola keuangan di berbagai Lembaga, termasuk masjid. Menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) mendefinisikan masjid sebagai tempat berkumpulnya Jemaah muslim untuk menjalankan ibadah kepada Allah, termasuk shalat, ceramah, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya. Masjid memiliki peranan yang sangat strategis dan penting bagi kemajuan peradaban umat islam, hal ini karena masjid yang dibangun oleh Rasulullah sebagai pusat dari semua aspek kehidupan. Tidak hanya aspek spiritual saja, melainkan seluruh aspek kehidupan seperti aspek sosial, pendidikan, ekonomi, dan aspek lainnya (Imana, 2019). Tidak hanya itu, masjid sebagai pusat ibadah dan komunitas memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengelola keuangan dengan efisien dan transparan. Dengan penggunaan teknologi digital dapat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan tata kelola keuangan dan administrasi masjid.

Untuk mencapai tata kelola keuangan dan digitalisasi masjid yang baik diperlukan konsep tata kelola yang sesuai dengan kebutuhan jamaah di masa sekarang, konsep tersebut dinamakan *Good Governance* yang kemudian diimplementasikan ke dalam pengelolaan masjid. Namun, pada kenyataannya, fungsi masjid belum difungsikan secara baik karena, para pengurus masjid belum menjalankan tata kelola masjid secara maksimal khususnya tata kelola keuangan masjid. Konsep pengelolaan keuangan harus memiliki suatu sistem tata kelola dengan pengelola yang memiliki kapasitas yang mumpuni dan memiliki *responsibility* yang baik (Ayub, 1996).

Masjid yang secara fungsi sebagai sebuah entitas tanpa mengambil laba didalamnya, maka pendanaan bersumber dari jamaah dan donator yang idealnya tanpa mengharapkan feedback berupa manfaat ekonomi yang sepadan dengan jumlah sumber dana yang telah disalurkan (Nordiawan, 2006). Oleh karena itu, perlu adanya laporan keuangan kepada pihak-pihak yang terkait sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Keuangan masjid yang diperoleh harus dikelola dan disalurkan dengan baik sesuai dengan kepentingan jamaah. Tata kelola keuangan yang baik adalah prinsip fundamental dalam menjaga integritas dan keberlanjutan keuangan masjid. Hal ini

melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap semua aspek keuangan masjid. Penataan keuangan masjid harus sesuai dengan hukum Islam tidak boleh ditimbun atau disalurkan kepada kepentingan pribadi. Dalam konteks digitalisasi, penggunaan perangkat lunak atau aplikasi khusus dapat membantu mempermudah pencatatan pendapatan dan pengeluaran, menghasilkan laporan yang akurat, serta meminimalkan risiko. Digitalisasi masjid melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Dari permasalahan di atas tujuan dilakukannya penyuluhan ini yaitu memberikan informasi bagaimana cara mengelola keuangan dan digitalisasi masjid yang baik serta menerapkan tata kelola keuangan dan digitalisasi masjid yang optimal agar dapat memberikan kebermanfaatan serta perubahan yang baik bagi jamaah. Dengan begitu akan terciptanya transparansi antara para pengurus masjid dan para jamaah.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kuliah kerja nyata (KKN) menurut Buku Panduan Merdeka Belajar Tahun 2020 adalah sebagai suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, untuk dapat mengidentifikasi dan mengembangkan potensi serta meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kuliah kerja nyata ini berbasis pemberdayaan masyarakat atau disebut juga dengan KKN Sisdamas MB (Moderasi Beragama).

KKN Sisdamas MB terdiri dari nilai-nilai gerakan kebangsaan, gerakan toleransi, gerakan anti kekerasan dan gerakan kebudayaan lokal. KKN Sisdamas MB dilaksanakan pada wilayah kerja (desa) tertentu selama 40 hari yang ditujukan bagi mahasiswa yang memenuhi syarat dibawah pengawasan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang terbagi menjadi 4 (empat) siklus diantaranya: *citizen meeting & social reflection, community organizing & social mapping, participation planning* serta *action & monev*.

Pertama, siklus rembuk warga dan refleksi sosial yaitu kegiatan adaptasi diri dengan mengajak masyarakat melakukan musyawarah untuk mengidentifikasi berbagai masalah, mengetahui potensi yang ada, dan solusi bagi masyarakat desa. Sehingga masyarakat desa dapat mengambil keputusan berkehendak menerima atau menolak KKN Sisdamas MB ini sebagai alternatif pemecahan masalah. Apabila masyarakat menerima KKN Sisdamas MB 2023, maka masyarakat harus berkomitmen dalam segala upaya penanggulangan masalah yang dikembangkan oleh KKN Sisdamas MB yaitu salah satunya dengan menghadiri Penyuluhan penerapan digitalisasi dan tata kelola keuangan masjid.

Kedua, siklus pengorganisasian masyarakat dan pemetaan sosial sebagai bentuk lanjutan dari tahap sebelumnya. Tahap ini merupakan tahap merancang dan memilih organisasi yang sehat dari perwakilan masyarakat (tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh wanita, aparat setempat) secara sukarela untuk menjadi motor penggerak yang tugas utamanya ialah memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi

sosial dengan masyarakat. Pemetaan sosial adalah proses penggambaran (*profiling*) data dan informasi termasuk potensi, kebutuhan dan permasalahan (sosial, ekonomi, teknis dan kelembagaan) masyarakat. Hasil dari pemetaan sosial tersebut, kemudian diformat sedemikian rupa sehingga tergambar suatu lingkungan masyarakat dengan masalah sosialnya (Robert Chamber, 1992).

Ketiga, siklus perencanaan partisipatif berupa proses tabulasi data hasil pemetaan sosial menjadi program kegiatan masyarakat yang di dalamnya terjadi kesepakatan dengan masyarakat. Program kegiatan yang di maksud adalah program yang telah dirancang dari hasil pemetaan sosial. Hasil dari tahap ini yaitu dengan menentukan prioritas program-program yang disepakati oleh *stake holder* dan seluruh tokoh lapisan masyarakat desa yang dicanangkan melalui forum musyawarah untuk akhirnya dirancang sinergi program yang dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat desa.

Keempat, siklus pelaksanaan program, *monitoring* dan evaluasi. Dalam tahap ini sesuai dengan kesepakatan dan komitmen yang terbentuk, seluruh pihak harus turut terlibat andil dalam melaksanakan program kegiatan yang telah dirancang sebelumnya. Setiap mahasiswa diarahkan untuk mengisi program kerja yang ada sesuai dengan masing-masing kemampuan dan keahliannya. Dilanjutkan dengan monitoring atau pengawasan dan evaluasi sebagai bentuk laporan sebuah program kerja dapat diselesaikan.

Dari seluruh tahapan KKN Sisdamas MB di atas, adapun indikator keberhasilan atau dampak KKN adalah dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan civitas akademika yang relevan, melakukan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas masyarakat dan tentunya pemberdayaan masyarakat yang termaktub dalam produk hasil pemberdayaan, prosiding, jurnal, dan berita kegiatan KKN.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tata kelola keuangan dan digitalisasi masjid dilaksanakan pada siklus ketiga tempatnya tanggal 2 Agustus 2023. Kegiatan pada penyuluhan ini terbagi ke dalam beberapa tahapan, tahapan pertama yaitu melakukan analisis awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi serta mengetahui keinginan masyarakat dalam bidang keagamaan khususnya bidang tata kelola keuangan dan digitalisasi. Analisis tersebut dilakukan menggunakan metode diskusi dengan masyarakat dan para tokoh agama setempat dimana hasil diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengurus masjid setempat rata-rata kurang efisien dalam mengelola keuangan masjid dan kurangnya transparansi kepada para jamaah.

Tahapan kedua yaitu, pemberian surat kepada para pengurus masjid yang ada di wilayah dusun 3 Desa Ancolmekar, Kecamatan Arjasari terkait waktu pelaksanaan kegiatan, sasaran yang dituju serta tujuan pelaksanaan kegiatan penyuluhan.

Tahapan ketiga yaitu, penyampaian materi tentang tata kelola keuangan dan digitalisasi masjid. Kegiatan penyuluhan tersebut dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023 yang bertempat di Masjid Al-Ikhlhas Desa Ancolmekar yang dihadiri oleh para pengurus Masjid yang ada di wilayah dusun 3 serta para perwakilan jamaah dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Penyampaian materi dilakukan dengan 3 sesi, yang pertama penyampaian materi terkait tata kelola keuangan dan digitalisasi masjid dan yang kedua sesi diskusi yang dilakukan dengan komunikasi dua arah dengan para audien. Serta sesi 3 penjelasan tentang penerapan pencatatan keuangan berbasis aplikasi.

Tujuan utama dari kegiatan penyuluhan ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman terkait tata kelola keuangan yang baik sehingga para pengurus masjid dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi terkait keuangan masjid kepada para jamaah. Selain itu, para pengurus juga bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada seperti penggunaan aplikasi pencatatan keuangan yang dijelaskan pada kegiatan penyuluhan ini sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan keuangan masjid.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) di Desa Ancolmekar, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, KKN kelompok 3 mengadakan sosialisasi awal, rembug warga dan refleksi sosial dengan daerah setempat yang berada di Dusun 3. Tujuan dari diadakannya rembug warga yakni perkenalan dengan warga Dusun 3 Desa Ancolmekar untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan di desa, melihat potensi yang ada dan solusi bagi masyarakat setempat. Dari kegiatan rembug warga yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa salah satu permasalahan yang terjadi di daerah setempat adalah masalah dalam pengelolaan masjid, lebih spesifiknya mengenai tata kelola keuangan masjid.

Tata kelola keuangan merupakan hal yang krusial dan menjadikannya salah satu solusi dalam mencapai kemakmuran masjid. Tata kelola keuangan masjid merupakan langkah awal dalam membantu dan mengelola masjid secara efektif dan efisien dengan tujuan dapat memberikan manfaat bagi seluruh umat (Kusumadyahdewi, 2018). Maka dari itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik guna mendukung setiap perencanaan berupa program-program yang telah disusun oleh masjid untuk rencana kedepannya.

Terdapat tiga kriteria yang perlu dicapai dalam kegiatan tata kelola keuangan dan sumber daya masjid, yaitu: efisien, fungsional dan bertanggung jawab Maksud dari efisien dalam mengelola keuangan yaitu sebisa mungkin untuk menghemat dan memanfaatkan sebaik mungkin dana masjid untuk kebutuhan kegiatan sosial masjid. (Pralebda, 2013). Bertanggung jawab menjadi kemampuan yang perlu ditanamkan oleh setiap orang termasuk pengurus masjid dalam seluruh kegiatan dan tindakan

yang dilakukan seperti kegiatan mencatat, menyusun dan melaporkan seluruh informasi yang berkaitan dengan aktivitas keuangan masjid. (Viona, et al., 2023)

Selain tanggung jawab, untuk mencapai tata kelola keuangan yang baikpun dibutuhkan pengurus yang kompeten, amanah dan jujur. Pada umumnya keuangan masjid diperuntukkan pada setiap kegiatan yang berkaitan dengan sosial dan keagamaan, sehingga alokasi dana pada setiap kegiatannya perlu transparan dan terbuka dengan memaparkannya kepada masyarakat sebagai bukti bahwa pengelolaan dana masjid ini dikelola dengan semestinya secara akuntabilitas dan transparan. Sehingga, kepercayaan umat akan terjaga atau bahkan semakin meningkat terhadap kepengurusan keuangan masjid.

Permasalahan yang terjadi di Dusun 3 Desa Ancolmekar yang berkaitan dengan tata kelola keuangan masjid belum dapat dikatakan baik secara keseluruhan, dilihat dari pembukuan atau laporan keuangan yang belum tertata dengan baik. Pengelolaan terhadap laporan keuangan yang kurang baik disebabkan tidak maksimalnya kinerja pengurus masjid. Kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap kegiatan keuangan yang perlu adanya pencatatan dan pembukuan yang jelas, akurat dan transparan, juga kurangnya sumber daya manusia pun menjadi penyebabnya.

Salah satunya adalah kurangnya pengurus keuangan masjid. Pada kenyataannya, terdapat pengurus yang merangkap tugas menjadi bendahara dan tugas yang lain, sehingga pengurus tersebut kurang maksimal dalam mencapai pengelolaan keuangan yang baik dan tepat.

Melihat permasalahan diatas, kami memberikan solusi dengan mengusung sebuah program yang ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada para pengurus masjid akan pentingnya mengelola keuangan yang baik. Kami memutuskan untuk mengadakan Penyuluhan Tata Kelola Keuangan Dan Digitalisasi Masjid yang dilaksanakan pada Rabu, 2 Agustus 2023 yang bertempat di Masjid Al-Ikhlas Desa Ancolmekar.

dilaksanakan atas  
Ketua DKM Al-Ikhlas  
rembug warga,  
lanjutan untuk  
informasi dan  
terjadi di masjid di



Program ini  
persetujuan dari  
setelah melewati  
observasi dan diskusi  
mengetahui  
permasalahan yang  
desa setempat.



Tujuan diadakannya program ini untuk meningkatkan pemahaman kepada para pengurus DKM di Dusun 3 Desa Ancolmekar mengenai bagaimana cara mengelola keuangan yang baik diikuti dengan penggunaan teknologi yang bisa dimanfaatkan untuk membantu memudahkan kita dalam mencapai tata kelola keuangan yang akuntabilitas dan transparan. Sehingga diharapkan dengan adanya penyuluhan ini dapat menumbuhkan kesadaran bahwa keuangan perlu dikelola dengan baik demi kemakmuran masjid kedepannya.

Kegiatan Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Dalam metode ceramah, pemaparan materi disampaikan dalam bentuk *power point* (PPT) mengenai penyusunan anggaran yang baik, prinsip penting berupa transparansi dan akuntabilitas keuangan, pengumpulan dana, pengeluaran dana yang bijak, keputusan dalam investasi dan pengelolaan aset, pengelolaan zakat dan sedekah yang menjadi peran besar dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, dan akhir dari kegiatan keuangan yaitu pelaporan keuangan. Setelah pemaparan materi selesai, dilanjutkan pada sesi diskusi di mana para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya. Berikut terdapat beberapa dokumentasi ketika Penyuluhan tata kelola keuangan dan digitalisasi masjid berlangsung.



Berbicara perihal tata kelola keuangan, peran digitalisasi pun difokuskan pada program kali ini. Penggunaan teknologi sudah menjadi bagian yang akan selalu

**Gambar 1.** Sosialisasi Tata Kelola Keuangan dan Digitalisasi Masjid

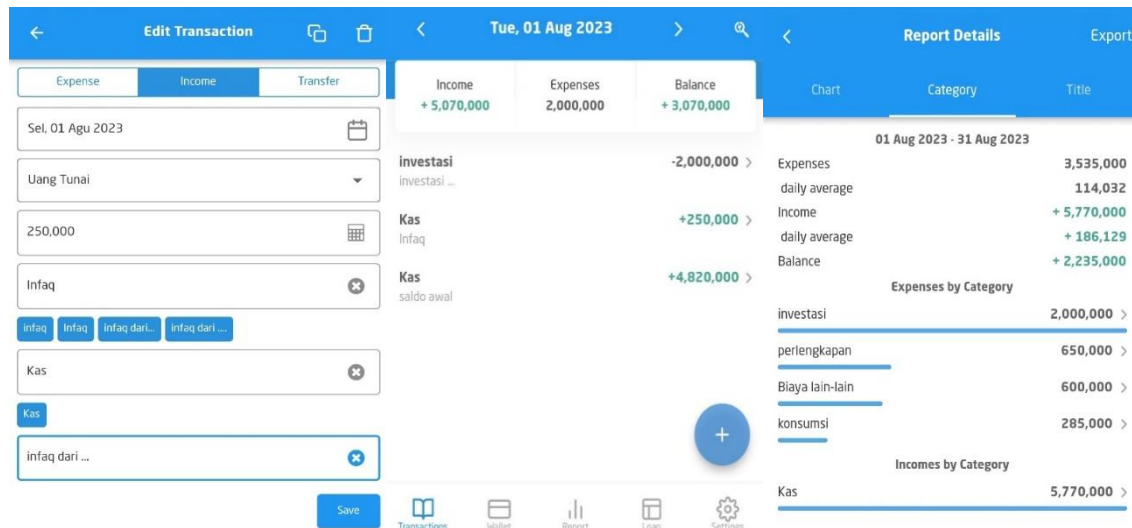
beriringan dengan kehidupan kita sehari-hari. Digitalisasi dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan masjid menjadi salah satu bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi ke arah digital (Sarwenda, et al., 2023). Sehingga, dengan hadirnya digitalisasi diharapkan dapat menjadi alternatif yang memudahkan dan mendorong

kita untuk lebih terbuka terhadap pentingnya mengelola keuangan sebaik dan setepat mungkin.

Pemanfaatan teknologi dengan menggunakan *smartphone* menjadi solusi yang cemerlang ditengah-tengah jaman yang semakin modern ini. Tersedianya sebuah aplikasi yan dirancang untuk mendukung kelancaran kita dalam melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Aplikasi yang kita gunakan dalam penyuluhan kali ini berupa Catatan Keuangan Sepran yang tersedia secara gratis di *Google Play Store*.

Ketika penyuluhan berlangsung, diakhir pemaparan materi kami memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai aplikasi terkait. Hal ini perlu disampaikan kepada masyarakat dengan harapan semakin meningkatnya kesadaran bahwa mengelola keuangan adalah hal yang krusial sehingga perlu ketelitian lebih untuk menghindari kesalahan yang akan berdampak untuk kedepannya.

Pemilihan aplikasi ini dinilai lebih mudah dan tampilan yang sederhana bisa memudahkan kalangan manapun untuk mengaksesnya. Pengguna perlu mencantumkan tanggal transaksi, uang yang diterima apakah berbentuk tunai atau non-tunai, memasukan jumlah pemasukan atau pengeluaran, dan memberikan nama akun atau kategori yang jelas, serta deskripsi yang bersifat opsional dapat digunakan jika ada informasi tambahan. Berikut tampilan dalam aplikasi Catatan Keuangan Sepran.



**Gambar 3.** Tampilan untuk Input Pemasukan dan atau Pengeluaran, Laporan Keuangan Harian, dan Laporan Keuangan Bulanan

Pelaporan keuangan memiliki tanggung jawab yang besar tidak hanya kepada masyarakat umum tetapi kepada Allah SWT. karena pelaporan keuangan masjid menyajikan berbagai transaksi yang terjadi dalam lingkup masjid. Pada umumnya, kas masjid diperoleh dari sumbangan masyarakat, infak, zakat, wakaf, dan sedekah, bahkan bisa saja berasal dari pemerintah. Untuk itu, perlu pengelolaan keuangan secara produktif, di mana diperlukan sumber daya manusia yaitu pengurus masjid



yang kompeten, jujur dan bertanggung jawab sebagai perantara yang diberi amanah untuk mengelola keuangan masjid.

Dengan adanya aplikasi digital diatas, kegiatan pelaporan keuangan tidak lagi sepenuhnya menggunakan pembukuan secara manual yang mungkin saja bisa meminimalisir tingkat kesalahan yang lebih tinggi dibandingkan menggunakan aplikasi. Pengurus dana masjid akan lebih mudah melakukan pencatatan informasi pemasukan dan pengeluaran dana hanya dengan memasukkan akun-akun sesuai dengan dari mana dana itu berasal dan digunakan untuk apa. Juga sudah dilengkapi informasi laporan keuangan harian maupun bulanan secara otomatis tanpa perlu mengakumulasikan secara manual.

Dari pelaksanaan program penyuluhan tata kelola keuangan dan digitalisasi masjid oleh KKN Kelompok 3 memperoleh hasil bahwa setiap tahapan yang dilalui berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan harapan. Selama kegiatan penyuluhan, masyarakat setempat sangat antusias dan memberikan respon yang baik saat pemaparan materi berlangsung yang disampaikan oleh pembicara. Juga masyarakat berpartisipasi aktif dalam menyampaikan pertanyaan terkait tata kelola keuangan.

## **E. PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN SISDAMAS) 2023 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan salah satu program kerja yaitu mengadakan Penyuluhan Tata Kelola Keuangan dan Digitalisasi Masjid yang diadakan di Masjid Al-Ikhlas Desa Ancolmekar telah sukses dilaksanakan dan lancar hingga acara berakhir. Tujuan program ini mengingat akan permasalahan yang terjadi bahwa kurang baiknya pengelolaan terhadap laporan keuangan masjid, tidak hanya dari segi pembukuan atau laporan saja tetapi dengan kesediaan pengurus masjid sebagai sumber daya manusia yang mengelolanya. Sehingga perlu disampaikan poin-poin penting yang harus diperhatikan oleh pengurus dana masjid lewat program penyuluhan. Pelaksanaan Penyuluhan mendapat respon yang baik dan dukungan yang besar dari masyarakat setempat, serta antusiasme masyarakat menjadi faktor utama kelancaran acara penyuluhan yang diadakan oleh KKN Kelompok 3.

### **SARAN**

Saran serta harapan kami dari peserta KKN berharap dengan dilaksanakannya penyuluhan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memberikan gambaran dan pemahaman serta kesadaran yang semakin meningkat terhadap kegiatan mengelola keuangan yang baik mulai dari pencatatan, pembukuan, hingga pelaporan keuangan dengan sistem digitalisasi yang memanfaatkan aplikasi pada smartphone sebaik dan semaksimal mungkin.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan Artikel Jurnal ini, khususnya kepada:

1. Allah SWT. karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Artikel Jurnal Kuliah Kerja Nyata Sisdamas Kelompok 3
2. Ibu Putri Diesy SE.SY., ME selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 3
3. Bapak Enda Koswanda selaku Kepala Desa Ancolmekar beserta jajarannya
4. Bapak Rian selaku Kepala Dusun 3 Desa Ancolmekar beserta jajarannya
5. Ustad Wawan Setiawan selaku Ketua DKM Al-Ikhlas Desa Ancolmekar
6. Seluruh Perangkat Desa Ancolmekar
7. Dan teman-teman seperjuangan KKN Kelompok 3

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, M. E. 1996. *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insan Press.
- Chambers, R. 1983. *Rural Development Putting The Last First*. London: Routledge. doi:10.4324/9781315835815
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. doi:10.31219/osf.io/ujmte.
- Imana, A. N. 2019. "Implementasi Maqashid Syari'ah Sebagai Model Kebijakan Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah Kota Malang Periode 2011-2016. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 208.
- Kusumadyahdewi. 2018. *Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 4 (2): 81-91. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpips>
- Nordiawan, D. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Pralebda, G. 2013. *Pengelolaan Dana Masjid yang Amanah*. <https://www.almuqarrahbinwp.com>
- Sarwenda Biduri, Wiwit Hariyanto, & Fittyah Izza Noor Abidin. 2023. "Digitalisasi Keuangan Menuju Akuntabilitas dan Transparansi Pada Masjid Al-Manar Sepanjang Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2): 260-266. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/juksehum/index>
- Tim Ahli Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M. 2020. *Pembekalan KKN Sisdamas Moderasi Beragama Tahun 2023*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Viona Eka Putri, Nelya Arofatin, Yaohan Ad'nnia Jannah, Maria Yovita R. Pandin. 2023. Pengaruh *Digital Accounting* Terhadap Laporan Keuangan Pada Masjid Di Kecamatan Sukolilo. *Manajemen Kreatif Jurnal* 1 (3): 236-253. Doi: <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1667>